



Analisis Ragam Bahasa Iklan “Online Shop” Pada Media Sosial Instagram @Diamore.Grosir

Dian Islami¹, Lisa Septia Dewi Br. Ginting²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara AL-Washliyah, Indonesia

Corresponding Author : ✉ dianislami@umn.ac.id

ABSTRACT

Analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola, selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Ragam Bahasa adalah bentuk bahasa yang bervariasi menurut konteks pemakaian atau topik yang dibicarakan, hubungan antar pembicara, medium pembicaraan. iklan adalah suatu bentuk informasi yang dilakukan oleh seseorang, instansi/ lembaga, atau perusahaan, yang isinya berupa pesan yang menarik tentang sebuah produk atau jasa yang ditujukan kepada khalayak. Biasanya iklan dipasang di berbagai media agar terlihat oleh banyak orang, baik itu media offline maupun media online. Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang sasaran langsung yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca, teknik catat dan teknik dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah akun instagram @diamore.grosir, akun inilah yang akan menjadi kajian utama penulis. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat 9 ragam bahasa santai dan 5 ragam bahasa akrab.

ARTICLE INFO

Article history:

Received

12 September 2024

Revised

20 Oktober 2023

Accepted

01 Desember 2024

Key Word

Ragam, Bahasa, Iklan Instagram, @diamore.grosir.

How to cite

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs>

Doi



This work is licensed under a

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, dan orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicaraan. Ragam bahasa sendiri memiliki fungsi yang sangat erat dengan komunikasi dan bahasa maupun hal lainnya yang berkembang dari zaman ke zaman. Dalam perkembangannya sendiri, ragam bahasa akhirnya menjadi salah satu tolak ukur berbagai kesuksesan komunikasi antar pribadi maupun kelompok. Tak hanya itu, ragam

bahasa juga menjadi pertimbangan dalam dunia perbisnisan atau perbelanjaan terkhusus *online shop* yang ada di aplikasi *instagram*.

Instagram sendiri merupakan aplikasi atau sosial media tempat seseorang mengekspresikan diri, baik dari postingan foto maupun video. Di *instagram* juga seseorang bebas memperjualbelikan dagangannya. Ragam bahasa ini biasanya terdapat pada iklan-iklan yang dibuat dari sebuah toko untuk memicu atau mengajak penonton agar tertarik dan membeli barang dagangannya. Oleh sebab itu, bukan tidak mungkin apabila bahasa yang digunakan penjual dalam iklannya melibatkan kesalahpahaman atau sulit dimengerti. Hal ini terbukti dari beberapa kasus di sekitaran kita. Ada yang kurang tepat menyampaikan pola komunikasi dengan ragam bahasa yang dimilikinya, sehingga akhirnya menimbulkan berbagai masalah dan komplain.

Menurut Sparadley (dalam Sugiono, 2015:89) mengatakan “analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola, selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan”. Sedangkan menurut Satori dan Komariyah, (2014:200) “analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih dimengerti duduk perkaranya”.

Ragam bahasa lisan didukung oleh situasi pemakaian sehingga kemungkinan besar terjadi pelepasan kalimat. Namun hal itu tidak mengurangi ciri kebakuannya. Walaupun demikian ketepatan dalam pilihan kata dan bentuk kata serta kelengkapan kalimat dan unsur-unsur didalam struktur kalimat tidak menjadi ciri kebakuan dalam ragam baku lisan karena situasi dan kondisi pembicara menjadi pendukung didalam memahami makna gagasan yang disampaikan secara lisan.

Dalam penggunaan ragam bahasa baku tulisan makna kalimat yang diungkapkan nya ditunjang oleh situasi pemakaian sehingga kemungkinan besar terjadi pelepasan unsur kalimat. Oleh karena itu, penggunaan ragam baku tulis diperlukan kecermatan dan ketepatan dalam pemilihan kata, penerapan kaidah ejaan, struktur bentuk kata dan struktur kalimat, serta kelengkapan unsur-unsur bahasa di dalam struktur kalimat.

Ragam bahasa berdasarkan pendidikan penutur, menyatakan Bahasa Indonesia yang digunakan oleh kelompok penutur yang berpendidikan berbeda dengan yang tidak berpendidikan, terutama dalam pelafalan kata yang berasal dari bahasa asing, misalnya *fitnah*, *kompleks*, *vitamin*, *video*, *film*,

fakultas. Penutur yang tidak berpendidikan mungkin akan mengucapkan pitnah, komplek, pitamin, pideo, pilm, pakultas.

Dalam artian secara umum *Online Shop* merupakan toko yang semua proses transaksinya dilakukan secara digital melalui perantara device yang digunakan oleh pembeli dan penjual. Tentunya untuk mendapatkan kesepakatan dalam kegiatan jual beli. Sedangkan dalam artian secara luasnya. *Online Shop* merupakan tempat di mana penjual dan pembeli tidak bertemu secara fisik. Di sini pembeli ditawarkan barang dalam bentuk display yang disediakan penjual sebagai gambaran dari produk yang akan dibeli oleh konsumennya.

Mujiyana & Elissa, (2013) *Belanja online (online shopping)* adalah proses di mana konsumen secara langsung membeli barang-barang, jasa dan lain-lain dari seorang penjual secara interaktif dan *real-time* tanpa suatu media perantara melalui Internet. Edwin Gnanadhas, (2014) mengatakan *Belanja online* adalah proses di mana konsumen langsung membeli barang, jasa, dll. Dari penjual tanpa layanan perantara melalui Internet. Pembeli dapat mengunjungi toko web dari kenyamanan rumah dan toko mereka seperti dengan duduk di depan komputer.

Media Sosial adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain agar para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan berbagai konten tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Selain memiliki fungsi yang dapat memudahkan berbagai urusan, media sosial juga tidak terlepas dari berbagai dampak negatif. Namun, sebagai para pengguna hendaklah kita memilah dan memilih kebermanfaatannya. Salah satu manfaat sosial media yang paling besar ialah memudahkan para penjual menjajakan dagangannya.

Secara istilah Instagram diambil dari kata "Insta" yang berasal dari kata "Instan". Nama ini diambil dari kamera polaroid dimana merupakan kamera instan yang langsung jadi seketika. Sedangkan kata "gram" diambil dari kata "Telegram" yang mampu mengirim informasi secara cepat. Dalam hal ini, kata kata yang dibuat sesuai dengan tujuan *Instagram* yang mampu mengirim foto dan video dalam jaringan internet secara instan dan cepat. Selain disebut *Instagram*, orang masa kini lebih suka menyebutnya IG atau Insta. Hipotesis dari penelitian ini merupakan kesimpulan awal dari penelitian yang masih akan dibuktikan kebenarannya melalui penelitian yang dilangsungkan.

Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007:137), Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris. Menurut Mundilarso, Hipotesis adalah pernyataan yang

masih lemah tingkat kebenaran yang masih harus diuji dengan menggunakan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis ragam bahasa *online shop* @diamore.grosir, di mana akun *online shop* ini sendiri menjual berbagai jenis kebutuhan *fashion* wanita seperti pakaian, tas, hijab dan masih banyak lagi. Peneliti tertarik menganalisis ragam bahasa akun *online shop* ini karena akun ini sudah ada sejak Mei 2018, di mana namanya juga menjadi eksis karena termasuk salah satu toko di Yogyakarta yang menjual barang dengan harga kantong mahasiswa dengan kualitas yang bagus dan ragam pakaian wanita yang *fashionable*.

Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang sasaran langsung yang ingin dicapai setelah dilaksanakannya penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis ragam bahasa iklan "*online shop*" pada sosial media *instagram* (@diamore.grosir). Oleh karena itu, yang menjadi anggapan dasar peneliti adalah penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam memilih ragam bahasa iklan *online shop* yang lebih baik terutama di sosial media *instagram*.

METODE PENELITIAN

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari metode deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan suatu keadaan yang ada pada waktu penelitian dilakukan dan menjelajahi penyebab dari gejala tertentu. Di samping itu, metode ini juga menggunakan data faktual atau berupa pengambilan data secara langsung. Kemudian, akan dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan tersebut.

Variabel pada penelitian ini adalah objek media yang terfokus dalam suatu penelitian yang berbentuk abstrak yang mana nilai dari variabel memiliki varian yang bersifat dapat berubah-ubah. Sehingga, dapat dikatakan bahwa variabel ini adalah suatu objek yang pada dasarnya ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dapat disimpulkan. Menurut Sugiyono (2016:38) "variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari hingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan indikator dalam penelitian ini adalah ciri, karakteristik atau ukuran yang bisa menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah bidang tertentu. Indikator bisa digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau kemungkinan dilakukan pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan. Estimasi waktu bulan Maret Tahun 2022.

Alat instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sesuatu yang sistematis dan mudah. Di dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Hal ini dikarenakan kehadiran peneliti sangat berperan signifikan, sebab dengan adanya peneliti ilmu pengetahuan bisa berkembang. Keikutsertaan peneliti dalam penjangkauan data menentukan keabsahan data yang akan dikumpulkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah Teknik Baca, Teknik Catat, Teknik Dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan melakukan analisis secara langsung terhadap ragam bahasa iklan yang digunakan beberapa online shop di media sosial instagram.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Gambaran Akun Instagram @diamore.grosir

Akun Instagram @diamore.grosir berdiri sejak Mei 2018. Tujuan dari akun Instagram dari @diamore.grosir ini yaitu sebagai media promosi mengenai penjualan ini yaitu sebagai media promosi mengenai penjualan baju, jilbab, celana, oneset.

Tema yang di buat di postingan akun @diamore.grosir yaitu unggahan mengenai promosi baju, jilbab, celana, oneset . Dan tujuan dari admin memposting semua itu melakukan promosi melalui media sosial Instagram ini karena memang dari tujuan pembuatan akun dari awal yaitu mempromosikan barang dagangan melalui Instagram, dan akun @diamore.grosir bisa melayani pembeli dari seluruh penjuru dunia karna bersifat daring (online).

Hasil Anaisis Data Penelitian

Ragam bahasa Iklan "Online Shop" Pada media sosial *Instagram* dalam tuturan bahasa yang digunakan mempunyai dan tujuan tertentu. Dalam dunia bisnis, bahasa yang digunakan satu dengan lainnya itu berbeda- beda. Bahasa tersebut menjadi ragam bahasa yang disebabkan adanya komunikasi yang beragam. Munculnya keragaman bahasa diakibatkan dari kebutuhan penutur dalam memilih bahasa yang digunakan agar sesuai dengan situasi konteks sosialnya. Oleh karena itu, munculnya ragam bahasa bukan disebabkan oleh kaidah- kaidah kebahasaan, tetapi oleh kaidah - kaidah sosial penutur yang beragam.

Tabel 1.
Data Analisis Pemakaian Ragam Bahasa Iklan “Online Shop” Pada Media Sosial Instagram (@diamore. grosir)

No	Data	Ragam Bahasa Media Sosial Instagram (@diamore. grosir)	
		Santai	Akrab
1.	Selamat hari senin dear, kaos rib lengan panjang dengan banyak varian warna. Bahan rib premium super lembut dan nyaman banget di pakai daily, ngincer warna apa nih?? Buruan yuk sebelum inceran kalian sould out.		√
2.	Selamat pagi diamorelova happy weekend ya semua, jangan kelewatan diskon 9.9 banting harga di dlosor parah jangan lupa chekout sebelum kehabisan.		√
3.	Morning semua, sipaling cakep nih azuna top, material rib premium yang jelas so nyaman anti kusut mau di mix sama apa aja its oke dong, lengkapi ootd kalian pakai outfit diamore yukk jangan sampai kehabisan.	√	
4.	Hola selamat malam diamorelova, nih yang lagi cari blouse simple dan cocok buat hangout tiap harinya. Materialnya toyobo yang jelas nyaman dan ngga panas dong, ready stock banyak siap dikirim guys, yukk buruan chekout.		√
5.	Happy monday, semangat lagi kembali ke aktivitas ya guys. Nih mimin kasih yang bening2 biar semangat cari cuannya semangat chekoutnya dong pastinya. Dress cantik dengan aksen lengan kerut material crinkle yang so pastinya nyaman sekali di pake seharian, warna bata favorit siapa nih??	√	
6.	Weekend nih mau kemana?? Jangan lupa ootd pake outfit diamore ya guys, produk satu ini di pake	√	

	seharian so nyaman banget, bahan anti kusut anti lecek gass yuk chekout sekarang juga.		
7.	Selamat pagi dear, besok sudah weekend aja nih, outfit sudah siap? Belum? Tenang, Blouse satu ini bisa menyelamatkan weekend kalian.		√
8.	Hii, Kamis manis diamorelova. Dress yang cantik satu ini under 100 ribuan loh. Dengan bahan super premium, wajib chekout jangan sampai kehabisan.		√
9.	Tera blose serut Cuma 50 ribuan aja loh, dan pilihan warnanya juga banyak banget. Yuk buruan order sebelum kehabisan..	√	
10.	Blouse simple nih yang cocok banget untuk hangout. Bahan so pasti adem kalian sudah punya warna apa nih.	√	
11.	Pasmina simple yang cocok banget buat hangout nih. Anti kusut yang jelas wajib punya ygy. Semua warna gemesh2 nih pengen koleksi semua warna, gass co ngga sih banyak diskon dan promo.	√	
12.	Kulot gemesh ni ygy, kulot simple yang cocok banget buat ootd bahan KNIT Premium so anti kusut seharian yang mau buruan ya jangan sampai kehabisan.	√	
13.	Dres gemesh nih yang wajib jadi koleksi, bahan crinkle yang so nyaman lembut anti kusut seharian ya guys. Simple tapi looknya soo cute. Gas chekout jangan sampai kehabisan.	√	
14.	Selamat pagi blose gemesh diamore nih, secapek ini 50 ribuan ygy. Material crinkle airflow super nyaman dan lembut banget di pakai seharian guys.	√	

Jawaban pernyataan berdasarkan penelitian pada ragam bahasa iklan “*online shop*” pada media sosial *instagram* @diamore.grosir setelah dilakukan penelahan dengan cara mendeskripsikan dan iklan “*online shop*” pada media sosial *instagram* @diamore.grosir terdapat 9 ragam bahasa santai dan 5 ragam bahasa akrab. Hal ini dibuktikan dari postingan *instagram* yang dikutip pada tabel diatas. Ragam bahasa iklan “*online shop*” pada media sosial *instagram* @diamore.grosir ada 9 ragam bahasa santai dimana terdapat kalimat yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa santai seperti kalimat Selamat pagi blose gemesh diamore nih, secakep ini 50 ribuan ygy” Dan Ragam bahasa akrab ada 5 ragam bahasa akrab dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa akrab seperti kata Dear, dan diamorelova.

Pembahasan

Berdasarkan diskusi dari hasil yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa ragam bahasa yang terdapat dalam postingan *instagram* @diamore.grosir termasuk kedalam ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab. Ragam bahasa tulisan yang peneliti temukan akun *instagram* @diamore.grosir ada 9 ragam bahasa santai dimana terdapat kalimat yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa santai seperti kalimat yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa santai seperti kalimat Selamat pagi blose gemesh diamore nih, secakep ini 50 ribuan ygy” Dan Ragam bahasa akrab ada 5 ragam bahasa akrab dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa akrab seperti kata Dear, dan diamorelova.

Peneliti sangat menyadari memiliki keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya, serta buku- buku yang relevan. Namun, peneliti tetap berusaha dan memiliki kemauan yang tinggi dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dikemukakan meliputi ragam bahasa iklan “*online shop*” pada media sosial *instagram* @diamore.grosir lebih dominan menggunakan ragam bahasa santai dan ragam bahasa akrab hanya digunakan untuk pelanggan khusus yang sudah menjadi langganan dan pengikut *instagram* @diamore.grosir. Pada penelitian saya ini terdapat 9 termasuk kedalam ragam bahasa santai dan 5 ragam bahasa akrab. Ragam bahasa yang peneliti temukan

di ragam bahasa iklan “online shop” pada media sosial *instagram* @diamore.grosir ada 9 ragam bahasa santai dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa santai seperti kalimat “Selamat pagi blose gemesh diamore nih, secakep ini 50 ribuan ygy” Dan Ragam bahasa akrab ada 5 ragam bahasa akrab dimana terdapat kata yang menandakan bahwa itu merupakan ragam bahasa akrab seperti kata Dear, dan diamorelova.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Dandi, S. 2018. Pengertian Teknik Analisis Data Kualitatif. (Online) Tersedia: [https://websiteku.com.teknik-analisis-data-kualitatif/html/\(18Januari2022\)](https://websiteku.com.teknik-analisis-data-kualitatif/html/(18Januari2022))
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka
- Fariana, Siska. 2015. *Pengertian Ragam Bahasa dan Jenis-Jenisnya* (Online) Tersedia: [https://sahabatnesia.com.pengertian-ragam-bahasa-dan-jenisnya/html/\(18Januari2022\)](https://sahabatnesia.com.pengertian-ragam-bahasa-dan-jenisnya/html/(18Januari2022))
- Kotler. 2018. *Iklan dan Pemasaran*. Surakarta: Alinea Pustaka
- Nasution, Drs. 2018. *Panduan Hipotesis*. Jakarta: Masmedia Utama
- Sarwono, Jonathan. 20016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Seto, Firmansyah S. 2018. *Pengertian Media Sosial*. (Online) Tersedia: [https://websiteku.com.pengertian-media-sosial/html/\(18Januari2022\)](https://websiteku.com.pengertian-media-sosial/html/(18Januari2022))
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Taylor, Bogdan. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Wirajaya, Handika Kesuma. 2018. *Pengertian Online Shop*. (Online) Tersedia: [https://websiteku.com.pengertian-online-shop/html/\(18Januari2022\)](https://websiteku.com.pengertian-online-shop/html/(18Januari2022))